RINGKASAN DAN SUMMARY

Judul Penelitian: INTENDED MEANING SOAL-SOAL TIPE ESAI UNTUK UJIAN TENGAH SEMESTER DAN AKHIR SEMESTER

Peneliti: Jurianto, Lusvita Fitri N., dan Layli Hamida

Tahun 2005, 34 halaman

Isi Ringkasan:

Penelitian ini merupakan kajian linguistik yang meneliti soal-soal tipe esai untuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS) yang digunakan di Universitas Airlangga. Penelitian bertujuan bertujuan untuk memerikan *intended meaning* (maksud yang dikehendaki) dari kalimat-kalimat soal tipe esai tersebut dengan mengidentifikasi ambiguitas (kemenduan arti) pada kalimat-kalimat itu. Sumber data berupa soal-soal UTS dan UAS yang diperoleh dari dua fakultas. Dari sumber data tersebut ditemukan 108 item soal yang terdiri dari 175 kalimat soal. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dilakukan analisis sintaktik dan semantik.

Dari analisis data diketahui, pertama, bahwa sebagian besar kalimat soal berupa kalimat imperatif/perintah (125 atau 71,43%). Selanjutnya, kalimat interogatif/tanya berjumlah 48 (26,86%) dan kalimat afirmatif/berita berjumlah satu (0,57%). Pilihan utama terhadap kalimat imperatif terkait dengan tujuan untuk meminta atau menghasilkan jawaban-jawaban yang mencerminkan kompetensi mahasiswa dan sekaligus relevan dan tepat untuk menggali pendapat dan argumentasi mahasiswa.

Kedua, dari kalimat-kalimat soal jenis imperatif, ditemukan 16 verba dengan jumlah kemunculan yang berbeda-beda. Verba yang paling banyak kemunculannya (paling dominan) adalah 'jelaskan', yang secara berurutan diikuti oleh 'beri', 'sebut', 'urai', 'buat', 'kemukakan', 'sertakan', 'terangkan', 'cari', 'petakan', 'deskripsikan', 'bandingkan', 'analisis', 'buktikan', 'tulis', dan 'tunjukkan'. Pemakaian mayoritas atas verba 'jelaskan' terkait dengan upaya untuk menggali pendapat dan argumentasi mahasiswa. Verba 'jelaskan' memiliki arti menerangkan secara panjang lebar, dan mengandung maksud meminta mahasiswa untuk menyampaikan pemahaman mereka atas persoalan yang ditanyakan. Selain itu, verba 'jelaskan' lebih inklusif dan bisa mewakili beberapa verba lain, sehingga pemakaiannya lebih efisien.

Jurianto

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

Ketiga, dari 175 kalimat soal dalam naskah ujian hanya 16 (kurang dari

10%) kalimat soal yang ambigu dan tidak efisien. Fakta ini memberikan indikasi

bahwa dari aspek kejelasan makna soal-soal tipe esai yang dipakai sudah baik.

Kalimat-kalimat soal yang ambigu tersebut disebabkan oleh struktur kalimat

(ambuigitas sintaktik) dan konteksnya, dan bukan karena verba yang dipakai.

Struktur kalimat mengacu pada aspek kompleksitas dan paralelisme, sedangkan

konteks mengacu pada kalimat-kalimat pengantar soal.

Dari temuan-temuan berikut analisisnya, dapat disimpulkan sebagian besar

item soal tipe esai menggunakan kalimat jenis imperatif sebagai instrumen untuk

mengetahui kompetensi mahasiswa. Verba 'jelaskan' menjadi verba yang paling

banyak dipakai dalam kalimat-kalimat soal imperatif, antara lain karena makna

'verba' yang inklusif. Selanjutnya, dilihat dari aspek maknanya, sebagian besar

kalimat soal memiliki maksud yang jelas, atau tidak ambigu.

Summary:

The present research is a linguistic study aimed at identifying the intended

meaning of essay test items. The sources of the data are essay test documents

collected from two faculties at Airlangga University. The samples of the study

include 108 test items comprising 175 sentences.

Through syntactic and semantic analysis the study found that most items

are in imperative sentences (125 atau 71.43%). The dominant use of this sentence

type relates to the purpose of the test to elicit argumentative opinions of the test

participants. In the identified imperative sentences, 16 verbs are found with the

verb 'jelaskan' (meaning 'clarify' or 'explain') occurring the most. In Indonesian,

'jelaskan' is an inclusive verb so that its use is more efficient. Finally, it is found

that only a small proportion of the test items are ambiguous, which is due to

sentence structures and their contexts. This small number suggests that most test

items have a clear intended meaning.

Key words: ambiguity, intended meaning, test items